



**PENGARUH AUDIT INTERNAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)**

**Sri Candra Asih
Aditya Septiani¹**

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone +622476486851

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of internal audit, intellectual capital, and good corporate governance to companies' financial performance.

The population of this research is banking companies which are listed in Indonesia Stock Exchange from 2013 to 2016. The sampling method of this research is purposive sampling with 43 companies as population and 19 companies selected as sample. Data used are annual reports which are downloaded from Indonesia Stock Exchange website.

The results showed that partially there was a positive influence between internal auditors and Intellectual capital on financial performance. But there is no significant influence between Good Corporate Governance on financial performance. And overall there is a significant influence on the company's financial performance.

Keywords: internal audit, intellectual capital, good corporate governance and financial performance.

PENDAHULUAN

Setiap entitas usaha tentunya memiliki tujuan dalam menjalankan kegiatannya. Pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan kinerja sehingga keuntungan dapat diperoleh. Sejalan dengan berkembangnya era globalisasi dan perkembangan dunia usaha, setiap entitas usaha juga dituntut agar mampu bersaing dengan pesaing yang ada. Maka sebagai konsekuensinya, akan semakin banyak permasalahan yang dihadapi dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif. Hal ini mengharuskan setiap pimpinan untuk dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien. Manajemen perusahaan berkewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan pengendalian internal dengan sebaik-baiknya (Arens, 2005).

Pengendalian internal yang baik merupakan salah satu dasar utama terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik. Pada umumnya, para pimpinan akan menghadapi beberapa masalah karena kompleksnya kegiatan di perusahaan. Hal ini membuat pimpinan tidak dapat secara langsung mengawasi setiap aktivitas perusahaan. Maka, perusahaan harus mendelegasikan sebagian tugas, tanggung jawabnya kepada pihak lain. Disinilah peran audit internal diperlukan, keberadaan audit internal ditujukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Audit internal memberikan kontribusi besar untuk pencapaian tujuan perusahaan, implementasi strategi untuk pencapaian mereka (Ljubisavljević & Jovanovi, 2011).

Dalam praktiknya, kinerja diperoleh dengan menerapkan Praktik Akuntansi Manajemen bervariasi dimana masih memberikan hasil yang tidak konsisten (Kaplan & Nortan, 1996), yang menyiratkan bahwa mungkin ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi manajemen lingkungan (Klassen, 1996), tata kelola perusahaan (Bhagat & Bolton, 2008) dan Modal Intelektual (Tayles, Pike & Sofian, 2007) sebagai faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan. Di antara faktor-faktor ini, faktor Intellectual Capital menjadi lebih relevan terhadap Kinerja Perusahaan (Tayles et al., 2007). Intellectual Capital (IC) seperti inovasi berkelanjutan, penyebaran teknologi digital dan komunikasi, relevansi bentuk jaringan

organisasi, dan prevalensi yang lunak, tidak berwujud dan faktor manusia dalam organisasi telah menyebabkan peningkatan Kinerja Perusahaan (Bontis, 1998).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor selanjutnya, setelah audit internal dan *intellectual capital*, yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain memperbaiki pengungkapan laporan keuangan berupa pengungkapan IC (*intellectual capital*), sebuah perusahaan juga dirasa perlu melakukan penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik. Iskandar dan Chamlou (2000) mengemukakan bahwa krisis ekonomi di kawasan asia tenggara karena lemahnya GCG, lemahnya hukum standar akuntansi dan pemeriksaan keuangan (*auditing*) yang belum mapan dan pasar modal yang masih belum punya banyak peraturan yang membawahnya (*under-regulated*), terabaikannya hak minoritas dan lemahnya pengawasan komisaris. Hal tersebut menjelaskan bahwa,

Good Corporate Governance tidak hanya berakibat positif bagi pemegang saham saja tetapi juga bagi masyarakat yang lebih luas.. Karena itulah berbagai lembaga ekonomi dan keuangan dunia seperti World Bank sangat berkepentingan terhadap penegakan *corporate governance* di beberapa negara penerima dana, karena mereka menganggap bahwa *corporate governance* merupakan bagian penting dalam sistem pasar yang efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah audit internal, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perbankan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kinerja keuangan mengacu pada tindakan melakukan aktivitas keuangan. Dalam pengertian yang lebih luas, kinerja keuangan mengacu pada sejauh mana keuangan tujuan yang sedang atau telah dicapai. Ini adalah proses mengukur hasil kebijakan dan operasi perusahaan dalam hal moneter. Ini digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan keseluruhan perusahaan selama periode waktu tertentu dan dapat juga digunakan untuk membandingkan perusahaan sejenis di industri yang sama atau untuk membandingkan industri atau sektor secara agregasi (Ondieki, 2013).

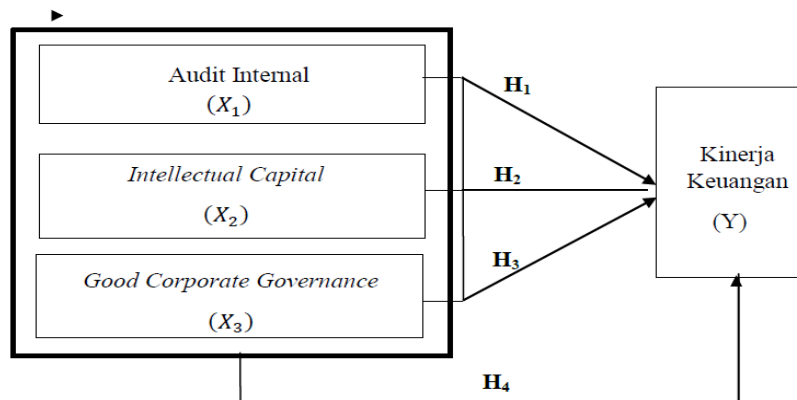
Sawyer et.,al (2005) mengemukakan bahwa auditor internal memberikan informasi yang diperlukan manajer dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Audit internal bertindak sebagai penilai independen dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Auditor internal memiliki peranan yang penting dalam semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan resiko yang terkait dalam menjalankan usaha.

Dalam penelitiannya, Hendrawan menyatakan bahwa Terdapat banyak definisi tentang *Intellectual capital* dalam berbagai sumber. Diantaranya adalah definisi yang dikemukakan oleh Bukh et.,al (2005), *Intellectual Capital* merupakan berbagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dapat digunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.

Intellectual capital tidak memiliki definisi secara pasti. Beberapa mengartikan secara berbeda karena konsep mengenai *Intellectual Capital* sangat luas dan sering terbagi menjadi beberapa kategori. Dalam penelitian Widyaningrum (2014), Edvinsson menyatakan bahwa *Intellectual Capital* merupakan pengalaman terapan, teknologi organisasional, hubungan pelanggan, keahlian yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan.

Banyak penelitian terkait dengan Audit Internal, *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* telah banyak dilakukan, tetapi hanya menggunakan satu variabel Independen. Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dalam penelitian Sari (2013), audit internal mempunyai pengaruh yang signifikan yang positif terhadap kinerja keuangan bank. Berarti, semakin baik pelaksanaan audit internal, maka kinerja keuangan bank juga akan semakin baik pula.

H₁ : Audit internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Resource based theory dalam penelitian Muna (2014) menjelaskan bahwa perusahaan yang mengelola dan memanfaatkan sumber daya intelektual yang baik dapat mencapai keunggulan kompetitif dan nilai tambah. Atas dasar keunggulan kompetitif dan nilai tambah tersebut, maka investor akan memberikan penghargaan lebih kepadaperusahaan dengan berinvestasi lebih tinggi. Keunggulan dan nilai tambah ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi intellectual capital, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₂ : Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut OECD dalam Abdullah (2012), good corporate governance akan memberikan governance outcome, salah satunya kemampuan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan perusahaan didalamnya. Dapat diasumsikan bahwa, semakin tinggi good corporate governance maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

H₃ : Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Audit Internal, Intellectual Capital, dan Good Corporate Governance secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Apabila audit internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan begitu pula intellectual capital dan good corporate governance, maka dapat diasumsikan bahwa semakin baik audit internal, intellectual capital, dan good corporate governance, maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

H₄ : Audit Internal, Intellectual Capital, dan Good Corporate Governance secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Audit Internal (X₁), dalam mengukur variabel audit internal, yang pertama dilakukan adalah dengan menghitung jumlah auditor internal yang dilakukan dalam perusahaan pada periode tertentu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui

pengaruh jumlah auditor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin banyak auditor internal suatu perusahaan, maka diharapkan kegiatan pengendalian internal dapat berjalan semakin efektif, sehingga kinerja perusahaan bahkan kinerja keuangan perusahaan akan menjadi semakin baik. *Intellectual Capital* (X_2), modal intelektual dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diukur berdasarkan pengukuran dari model value added yang diprosikan dari physical capital (VACA), human capital (VAHU) dan structural capital (STVA). Kombinasi dari ketiga value added disimbolkan dengan nama VAICTM (Widyaningrum, 2014). VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang merupakan penjumlahan dari VACA, VAHU dan STVA. *Good Corporate Governance* (X_3), hubungan antara pihak manajemen perusahaan, board dan pemegang saham, dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. GCG juga mensyaratkan adanya struktur, perangkat untuk mencapai tujuan, dan pengawasan atas kinerja. GCG dapat memberikan perangsang atau insentif yang baik bagi board dan manajemen untuk mencapai tujuan yang merupakan kepentingan perusahaan dan pemegang saham dan harus memfasilitasi pemantauan yang efektif, sehingga mendorong perusahaan untuk menggunakan sumber daya yang lebih efisien.

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Pengukuran kinerja keuangan bisa dilakukan dengan market-based measure dan accounting-based measure. Penelitian ini hanya menggunakan pengukuran yang kedua, yaitu hanya fokus pada reaksi pendapatan perusahaan terhadap perubahan kebijakan yang diambil oleh manajemen, atau pengukuran return yang didasarkan pada kondisi finansial internal perusahaan tanpa memperhitungkan faktor eksternal. Indikator yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA).

ROA merupakan salah satu rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan (Putra, 2011). Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai. Rumus yang digunakan untuk pengukuran ROA yaitu dengan menghitung laba sebelum pajak dibagi dengan total aktiva.

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan perbankan yang tercatat di BEI berjumlah 43 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Hakim, 2011: 49). Kriteria dalam penelitian ini adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013, 2014, 2015, 2016 dan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) pada periode tersebut. Dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu audit internal, *intellectual capital*, dan *good corporate governance*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *annual report* perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016 melalui website IDX (Indonesian Stock Exchange).

Metode Analisis

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda dan Analisis signifikansi simultan. Analisis data regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini terdiri lebih dari satu variabel bebas dan hanya ada satu variabel terikat (Ghozali, 2011). Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh Audit internal, *Intellectual capital* dan *Good corporate governance* secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan terhadap kinerja perusahaan dengan persamaan sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + \dots + b_nX_n + e$$

$$Y = a + b_1AI + b_2IC + b_3GCG + e$$

Keterangan:

- Y = CFROA
- a = konstanta
- X = variabel independen
- b = koefisien regresi
- AI = Audit Internal
- IC = Intellectual Capital
- GCG = Good Corporate Governance
- e = error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih sampel sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Berikut disajikan dalam tabel yang menjelaskan proses pemilihan sampel penelitian:

Tabel 1
Ringkasan Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	43
Perusahaan Perbankan di BEI yang tidak melaporkan laporan keuangan secara rutin periode 2013-2016	(24)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel per tahun	19
Jumlah Data Penelitian 19 x 4 tahun	76

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data penelitian berdasarkan pengambilan sampel perusahaan dengan kriteria-kriteria di atas diperoleh sebanyak (n) sebanyak 19 x 4 tahun = 76 data.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data-data sampel penelitian yang dilihat dari nilai minimum atau nilai terendah, nilai maximum atau nilai tertinggi, mean atau rata-rata, dan standar deviasi dari variabel penelitian yaitu Audit Internal, *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan.

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Auditor Internal	76	10,00	252,00	80.8947	74,65611
Intellectual Capital	76	-61,97	9,76	,0186	8,44947
Good Corporate Governance	76	11,00	136,70	68,2763	32,99677
Kinerja Keuangan	76	-11,04	3,41	1,2146	1,70852
Valid N (listwise)	76				

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2 didapatkan nilai rata-rata pada Auditor Internal yang diukur dengan jumlah auditor internal pada bank sebanyak 80,89. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata jumlah auditor internal yang dimiliki perusahaan Perbankan di BEI tahun 2013-2016 sebesar 80,89; nilai terendah sebesar 10 dan nilai tertinggi sebesar 252.

Nilai rata-rata Intellectual Capital yang diukur dengan VAIC sebesar 0,0186. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari Intellectual Capital pada perusahaan Perbankan di BEI tahun 2013-2016 sebesar 0,0186%; nilai terendah sebesar -61.97 dan nilai tertinggi sebesar 9,76.

Nilai rata-rata good corporate governance yang diukur dengan melihat jumlah dari aktivitas dewan komisaris, dewan direksi, prosentase dewan komisaris independen dan komite audit sebesar 68,28. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata prosentase good corporate governance pada perusahaan Perbankan di BEI tahun 2013-2016 sebesar 68,28; nilai terendah sebesar 11 dan nilai tertinggi sebesar 136,70.

Nilai rata-rata pada kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Total Asset sebesar 1,2146. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari pembagian laba bersih dengan total asset pada perusahaan Perbankan di BEI tahun 2013-2016 sebesar 1,21; nilai terendah sebesar -11,04 dan nilai tertinggi sebesar 3,41.

Uji Asumsi Klasik

Dalam menguji apakah residual terdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), residual dikatakan normal bila memiliki nilai signifikansi lebih dari $\alpha = 5\%$ (Ghozali, 2011). Hasil pengujian normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1184211
	Std. Deviation	,82646392
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,912
Asymp. Sig. (2-tailed)		,377

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3 di atas bahwa distribusi data penelitian pada nilai unstandardized residual pada pengaruh auditor internal, intellectual capital, dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan memiliki angka Z hitung (Kolmogorov Smirnov) sebesar 0,912 dan nilai probabilitas sebesar 0,377 > taraf signifikansi 5% atau 0,05; sehingga termasuk data yang berdistribusi normal dan layak diujikan ke pengujian parametrik (regresi linier).

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011).

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,775	,412		1,882	,064		
1 Auditor internal	,009	,002	,410	3,883	,000	,924	1,082
Intellectual Capital	,054	,021	,269	2,620	,011	,979	1,021
Good Corporate Governance	-,005	,005	-,091	-,861	,379	,929	1,077

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil dari uji Multikolinieritas yang terlihat pada tabel 4, dalam angka VIF ini nilainya yaitu < 10 yaitu untuk VIF untuk variabel auditor internal sebesar 1,082; VIF untuk variabel intellectual capital sebesar 1,021; VIF untuk variabel good corporate governance sebesar 1,077. Melihat hasil VIF pada semua variabel penelitian yaitu < 10, maka data-data penelitian digolongkan tidak terdapat gangguan multikolinieritas dalam model regresinya.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,005	,214		4,693	,000
Auditor Internal	,000	,001	-,038	-,319	,751
Intellectual Capital	-,017	,011	-,179	-1,550	,125
Good Corporate Governance	-,004	,003	-,173	-1,458	,149

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan nilai probabilitas pada semua variabel bebas (auditor internal, intellectual capital, dan good corporate governance) bernilai lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model regresinya.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada pengganggu periode t-1.

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi dengan metode Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,507 ^a	,257	,226	1,50346	1,960

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 6, didapatkan hasil DW Test (Durbin Watson Test) sebesar 1,960 ($du = 1,715$; $4-du = 2,285$). Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi, karena angka DW test berada diantara (du tabel) dan ($4-du$ tabel), oleh karena itu model regresi ini dinyatakan layak untuk dipakai.

Regresi Linear Berganda

Setelah persamaan regresi terbebas dari uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis data regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini terdiri lebih dari satu variabel bebas dan hanya ada satu variabel terikat (Ghozali, 2011).

Uji Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,507 ^a	,257	,226	1,50346	1,960

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 7, nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) adalah sebesar 0,226. Hal ini berarti bahwa variabel auditor internal, intellectual capital, dan good corporate governance mampu menerangkan kinerja keuangan sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 22,6\% = 77,4\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang di atas.

Pada penelitian ini menganalisis pengaruh auditor internal, intellectual capital, dan good corporate governance dalam memprediksi kinerja keuangan periode tahun 2013-2016 pada perusahaan Perbankan yang go public di BEI dimana hasil persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,775	,412		1,882	,064		
1 Auditor internal	,009	,002	,410	3,883	,000	,924	1,082
Intellectual Capital	,054	,021	,269	2,620	,011	,979	1,021
Good Corporate Governance	-,005	,005	-,091	-,861	,379	,929	1,077

Sumber : data yang diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat dijabarkan persamaan regresinya yaitu $Y = 0,775 + 0,009 X_1 + 0,054 X_2 - 0,005 X_3 + e$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a = konstanta (nilai mutlak y) bernilai positif artinya apabila auditor internal, intellectual capital, dan good corporate governance bernilai konstan, maka kemungkinan (kencenderungan) kinerja keuangan mengalami kenaikan.

b1 = koefisien regresi auditor internal bernilai positif artinya apabila auditor internal mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan kenaikan kinerja keuangan.

b2 = koefisien regresi intellectual capital bernilai positif artinya apabila intellectual capital mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan kenaikan kinerja keuangan.

b3 = koefisien regresi good corporate governance bernilai negatif artinya apabila good corporate governance mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan penurunan kinerja keuangan.

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas : auditor internal, intellectual capital, dan good corporate governance secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan. Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Signifikansi (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56,180	3	18,727	8,285	,000 ^b
	Residual	162,749	72	2,260		
	Total	218,929	75			

Sumber : data yang diolah, 2018

Penjelasan dari masing-masing variable diatas, sebagai berikut:

Pengaruh auditor internal terhadap kinerja keuangan

Hipotesis satu (H₁) menyatakan bahwa Audit Internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,883 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 < taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan dan positif antara auditor internal terhadap kinerja keuangan secara parsial. Adanya pengaruh yang positif mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah auditor internal dapat menjelaskan dan memprediksi kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, semakin sedikit jumlah auditor internal dapat menjelaskan dan memprediksi penurunan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan Hipotesis satu (H₁) diterima.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan

Hipotesis dua (H_2) menyatakan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,620 dan nilai probabilitas sebesar $0,011 <$ taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan dan positif antara intellectual capital terhadap kinerja keuangan secara parsial. Adanya pengaruh yang positif mengindikasikan bahwasemakin tinggi intellectual capital dapat menjelaskan dan memprediksi kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah intellectual capital dapat menjelaskan dan memprediksi penurunan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan Hipotesis dua (H_2) diterima.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan

Hipotesis tiga (H_3) menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -0,861 dan nilai probabilitas sebesar $0,392 >$ taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara good corporate governance terhadap kinerja keuangan secara parsial. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya good corporate governance tidak mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan Hipotesis tiga (H_3) ditolak.

Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan

Hipotesis empat (H_4) menyatakan bahwa Audit Internal, Intellectual Capital dan Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. dapat diketahui bahwa pada angka F hitung sebesar 8,285 dan nilai probabilitas sebesar $0,000 <$ taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu auditor internal, intellectual capital, dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan Hipotesis empat (H_4) diterima.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan yang pertama bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara auditor internal terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan Hipotesis satu (H_1) diterima. Kedua, adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara intellectual capital terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan Hipotesis dua (H_2) diterima. Ketiga, tidak adanya pengaruh yang signifikan antara good corporate governance terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan Hipotesis tiga (H_3) ditolak. Dan yang keempat secara simultan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara auditor internal, intellectual capital, dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan Hipotesis empat (H_4) diterima.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Yang pertama, dari ketiga variabel bebas yang diterima hipotesis yang diterima ada dua variabel bebas terhadap kinerja keuangan. Yang kedua, keterkaitan hubungan antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini sebesar 22,6% sehingga masih ada variabel bebas lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya di harapkan untuk menggunakan obyek penelitian selain perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, agar hasil temuan mencakup wilayah yang lebih luas dan hasilnya lebih terwakili. Dan mempertimbangkan variabel-variabel penelitian lainnya untuk menganalisis variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, selain variabel auditor internal, intellectual capital, dan good corporate governance.

REFERENSI

- Abdullah, Mal An, 2010. *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*, Penerbit Ar-Ruzz Media Grup, Yogyakarta.
- Adeline, Amanda Friscia, 2012. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pengendalian Anggaran dan Kinerja Organisasi*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Arens, et. all, 2005. *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*, Pearson Education, Inc., New Jersey.
- Arifin, Jauhar, Suhadak, Endang Siti Hastuti, Zainul Arifin, 2014. *The Influence of Corporate Governance, Intellectual Capital on Financial Performance and Firm Value of Bank Sub-Sector Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in Period 2008-2012*, European Journal of Business and Management, Volume 6, Nomor 26, Halaman 159-167.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi: Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hendrawan, Daniel dan YB. Sigit Hutomo, *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012*, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Kuryanto dan M. Saffrudin, 2008. *Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan*, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Lestari, Ekowati Dyah dan Dul Muid, *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009)*.
- Muna, Nalal, 2014. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Murti, Anugraheni Cahyaning, 2010. *Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Putra, Ambika Pega Wiyas 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Lembaga Perbankan, Pada Bank Swasta Nasional Periode 2006-2009*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sari, Eka Noviana, 2013. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Perbankan di Kota Gorontalo)*, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.
- Sawyers, 2005. *Internal Auditing: Audit Internal Sawyer*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Soetedjo dan Mursida. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan*, Jurnal SNA Mataram, Halaman 1-31.
- Widyaningrum, Arfiningtiyas, 2014. *Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.